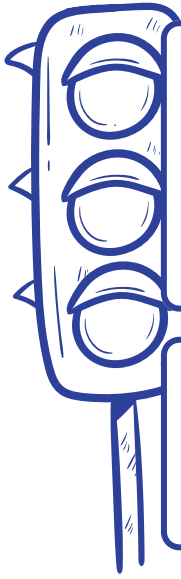


Berpikir Lampu Merah & Lampu Hijau



Sebagai pemimpin, kita sering menghadapi situasi di mana tim terjebak dalam analisis berlebihan atau terlalu cepat mengambil tindakan tanpa mempertimbangkan semua kemungkinan. Alat Lampu Merah & Lampu Hijau membantu memisahkan antara proses menciptakan ide secara bebas (Hijau) dan evaluasi serta pengambilan keputusan secara kritis (Merah). Dengan memahami dan menerapkan alat ini, pemimpin dapat membantu tim berpikir lebih kreatif sekaligus lebih fokus dalam mengambil keputusan. Pemahaman ini juga membantu mengenali pola pikir apa yang paling dibutuhkan dalam setiap situasi.

Cara Memfasilitasi Alat Ini

1. **Jelaskan Dua Fase** - Jelaskan perbedaan antara berpikir Hijau dan Merah sebelum memulai.
2. **Mulai dengan Fase HIJAU** - Atur waktu (misalnya 10–15 mnt.). Tampung semua ide, tanpa batasan.
3. **Beralih ke Fase MERAH** - Umumkan peralihan. Mulai tinjau, diskusikan, dan buat keputusan.
4. **Tetapkan Tindakan** - Pilih langkah selanjutnya, tetapkan tanggung jawab, atau jelaskan lebih lanjut.

Fase 1: BERPIKIR LAMPU HIJAU

Menghasilkan ide secara bebas dan kreatif

- **Eksplorasi:** Buka ruang untuk semua kemungkinan, tanpa batas.
- **Pikiran Terbuka:** Pertimbangkan ide yang “tidak mungkin” atau “radikal” sekalipun.
- **Berpikir Divergen:** Utamakan kuantitas daripada kualitas.
- **Dorongan:** Bangun ide dari orang lain dengan pendekatan “Ya, lalu...”
- **Tanpa Penilaian:** Jangan ada kritik, evaluasi, atau penyaringan di tahap ini.
- **Tunda Analisis:** Jangan mencoba memutuskan sekarang.



Kalimat yang Bisa Digunakan:

“Apa lagi yang bisa kita coba?”
 “Ide gila pun boleh saat ini.”
 “Mari terus tambahkan ide sebelum kita menilai.”
 “Tidak ada ide yang buruk di fase ini.”
 “Mari bayangkan semua kemungkinan”

Fase 2: BERPIKIR LAMPU MERAH

Menganalisis, dan memilih jalan terbaik ke depan

- **Evaluasi:** Nilai semua ide yang telah dihasilkan secara kritis.
- **Berpikir Kritis:** Pertimbangkan risiko, manfaat, dan hal-hal praktis.
- **Berpikir Konvergen:** Persempit ide menjadi pilihan yang paling layak.
- **Pengambilan Keputusan:** Pilih berdasarkan nilai, bukti, dan strateg.
- **Umpan Balik:** Berikan kritik yang membangun untuk menyempurnakan atau menggabungkan ide.



Kalimat yang Bisa Digunakan:

“Apa risiko dari pilihan ini?”
 “Ide mana yang paling sesuai dengan tujuan kita?”
 “Bukti apa yang mendukung ide ini?”
 “Apa saja hambatan yang mungkin terjadi?”
 “Apakah ini realistis dengan sumber daya kita?”

Untuk menggunakan alat ini dengan efektif, gunakan penanda visual seperti kartu warna dan tunjuk fasilitator untuk memastikan tim tetap berada di fase yang sesuai. Jangan biarkan fase Hijau dan Merah tercampur—beri ruang eksplorasi saat tim buntu, dan lakukan evaluasi saat ide mulai terlalu banyak.